

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI SISWA SMA MUHAMMADIYAH 8 SUKODADI LAMONGAN

Annas Zusriyansyah¹, Moh. Agung Suriyanto²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
zusannas1@gmail.com¹ , cakagung@umg.ac.id²

Abstract

Background - The quality of the principal's leadership, the school environment and discipline at school do not affect student achievement, because basically an educational institution is expected to provide good teaching services and produce outstanding students. This is evidenced by the influence of achievement at SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan

Objective - The purpose of this study was to determine the influence of the principal's leadership, school environment, and discipline on student achievement at SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Design/Methodology/Approach - This research is quantitative research with a descriptive approach, the instruments used in this study used a questionnaire with the variables of Principal Leadership, School Environment, and Discipline on Student Achievement with the aim of obtaining information from respondents.

Findings - The results of this study indicate that there is an influence of the principal's leadership on student achievement with a significance value of $0.000 < 0.05$, and there is an influence of the school environment on student achievement with a significance value of $0.002 < 0.05$ and there is an influence of discipline on student achievement with a significance value of 0.029 with a coefficient 70% determination.

Research implications - This research contributes to leadership, environment and discipline in schools in order to maintain the quality of student achievement at SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Research limitations - This research is only conducted on employees who carry out dual roles at PT Mustika Karya Anugrah Surabaya. This research was only conducted on students of SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Keywords: Leadership, Environment, Discipline, and Achievement

Abstrak

Latar Belakang - Kualitas kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah dan disiplin di sekolah tidak lain mempengaruhi prestasi para siswa, karena pada dasarnya suatu instansi Pendidikan diharapkan untuk memberikan pelayanan-pelayanan mengajar yang baik dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh prestasi di SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, dan disiplin terhadap prestasi siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Desain / metodologi / pendekatan - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan deskriptif, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

angket dengan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Disiplin terhadap Prestasi Siswa dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari responden

Temuan - Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ serta terdapat pengaruh disiplin terhadap prestasi siswa dengan nilai signifikansi $0,029$ dengan koefisien determinasi 70% .

Implikasi penelitian - Penelitian ini berkontribusi pada kepemimpinan, lingkungan dan disiplin di sekolah agar dapat mempertahankan kualitas prestasi siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Batasan penelitian - Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan.

Kata kunci: Kepemimpinan, Lingkungan, Disiplin, dan Prestasi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya memberikan kesempatan kepada potensi peserta didik untuk berkembang ke arah kesempurnaan serta mencegah atau mengendalikan kemungkinan terjadinya perubahan yang mengarah kejelekan. Upaya untuk membentuk prestasi siswa yang unggul sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah harus bisa membangun komitmen bersama oleh warga sekolah mendukung pencapaian visi-misi dan tujuan. Adanya kepemimpinan yang efektif akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga bisa mendayagunakan dan mengembangkan potensi optimal untuk membangun kedisiplinan yang lebih baik.

Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi, mengganggu proses penyampaian materi, selain itu juga siswa belum seluruhnya memiliki sikap kedisiplinan seperti masih banyak siswa yang terlambat kesekolah dan juga masih tidak masuk sekolah dengan alasan yang kurang jelas. Hal ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut merupakan data kedisiplinan siswa semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

Tabel 1: Daftar Absensi Kelas X-XII Periode Semester Genap 2019/2020

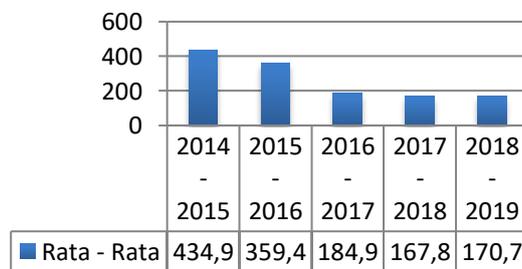
No	Kelas	Jumlah Siswa	Kasus yang dilanggar oleh siswa			
			Terlambat masuk sekolah	Terlambat masuk sekolah		
				Sakit	Izin	Alpha
1	X IPA	27	75 kasus	49 kasus	63 kasus	74 kasus
2	X IPS	23	79 kasus	58 kasus	80 kasus	55 kasus
3	XI IPA	23	77 kasus	47 kasus	73 kasus	57 kasus
4	XI IPS	24	79 kasus	63 kasus	61 kasus	75 kasus
5	XII IPA	27	49 kasus	43 kasus	43 kasus	37 kasus
6	XII IPS	29	36 kasus	50 kasus	63 kasus	37 kasus

Sumber: Kesiswaan SMAM 8 Sukodadi Lamongan

Menunjukkan bentuk kedisiplinan siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan dalam absensi selama periode semester ganjil 2019/2020 sejumlah siswa tidak mengikuti KBM, dan juga beberapa kali siswa tercatat pernah tidak mengikuti KBM Lebih dari satu kali, dari data diatas juga menunjukkan jumlah siswa yang banyak terlambat masuk sekolah yaitu kelas X IPS dan kelas XI IPS yaitu 79 kasus sedangkan kasus paling sedikit yaitu kelas XII IPS yaitu 36 kasus terlambat masuk sekolah, sedangkan kasus tidak masuk sekolah tanpa keterangan / alpha paling banyak yaitu kelas XI IPS yaitu 75 kasus dan yang paling sedikit yaitu kelas XII IPA dan XII IPS yaitu 37 kasus.

Lingkungan sekitar sekolah tidak luput memberikan pengaruh terhadap suasana di dalam sekolah, lokasi sekolah yang berada di komplek padat penduduk dan ramai serta tidak ada pembatas dengan SMP Muhammadiyah 11 Sukodadi dan MI Muhammadiyah 1 Sukodadi tentu ini dapat mempengaruhi siswa untuk keluar kelas saat jam kosong, dan masih banyaknya siswa yang bolos sekolah dengan alasan yang kurang jelas, hal-hal seperti itu yang mempengaruhi prestasi siswa meningkat atau menurun. Berikut merupakan grafik rata - rata jumlah nilai Ujian Nasional tahun 2015-2019, dan prestasi non akademik SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan.

Gambar 1: Grafik Rata-Rata Nilai UNAS SMAM 8 Sukodadi Tahun 2015 - 2019



Sumber: Waka Kesiswaan SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi

Pada Gambar 1 bahwa pada nilai rata-rata siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi periode 2015-2019 selama lima tahun mengalami penurunan. Jumlah rata-rata nilai paling rendah terjadi pada periode 2017/2018 yaitu 167,8, sedangkan jumlah rata-rata nilai paling tinggi terjadi pada periode tahun 2014/2015 yaitu 434,9.

Tabel 2: Data prestasi non akademik SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan

Kegiatan	Peringkat
Silat	1
Lomba Lari (Putri)	-
Lomba Qiro'a	-
Olimpiade Matematika	-

Kegiatan	Peringkat
Bulu Tangkis (Putra)	2
Olimpiade Bahasa Inggris	3
Kara Ilmiah Remaja	-
Lomba Panjat Tebing	-
Futsal	1
Silat (Seni)	-
Bulu Tangkis (Putri)	-
Volly	-
Sepak Bola	2
Musikalisasi Puisi	-
Lomba PMR	-
Cerdas Cermat	-
Lari (800 M)	-
Paskibraka	-
Olimpiade Bahasa Arab	-
Lomba Bercerita Bahasa Inggris	-
Volly	3
Tari Tradisional	-
Gerak Jalan (Putra)	-
Gerak Jalan (Putra)	2

Sumber: SMAM 8 Sukodadi Lamongan

Pada Tabel 2 juga antusiasme untuk mendapatkan juara dari 24 lomba atau olimpiade yang diikuti hanya mendapatkan 7 kali juara yaitu dua kali juara 1, dua kali juara 3, dan 3 kali juara 3. Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat dalam suatu karya ilmiah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dengan mengambil judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Disiplin Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan"

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Menurut Dubrin (2006:4) kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan. Yang kami maksud tujuan adalah mengirim dan menerima pesan. Menurut definisi ini, pemimpin bisa saja masuk keruang kerja seseorang dan memberinya pujian karena dia telah berhasil menemui banyak klien yang potensial. Menurut Wahjosumidjo (2011:3) Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para siswa, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas- tugas.

Pernyataan tersebut menunjukkan betapa pentingnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah di dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah. Perilaku kepala sekolah terletak pada melakukan pekerjaan memimpin.

Indikator-Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok guna mencapai serangkaian tujuan Robibins (2003:130), dengan demikian maka diturunkannya indikator sebagai berikut:

1. Jujur
2. Kerjasama
3. Toleransi
4. Komunikatif

Lingkungan Sekolah

Menurut Hasbullah (2013:36) Lingkungan sekolah menurut Hasbullah ialah suatu lingkungan pendidikan utama yang kedua. Kedudukan lingkungan sekolah berada setelah lingkungan keluarga, sebab lingkungan pendidikan yang didapat individu adalah dari lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah pada umumnya terdiri dari siswa-siswa, guru, administrator, konselor, tugas kepala sekolah yang hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

Indikator-Indikator Lingkungan Sekolah

Menurut Rukmana (2006:69) menyatakan bahwa lingkungan sekolah diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik
 - a. Kenyamanan
 - b. Kebersihan
 - c. Suhu udara
2. Lingkungan Non Fisik
 - a. Hubungan siswa dengan kepala sekolah
 - b. Hubungan siswa dengan guru
 - c. Hubungan siswa dengan teman di sekolah

Disiplin Siswa

Istilah disiplin berasal dari Bahasa Latin "*Disciplina*" yang menunjukkan pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris "*Disciple*" yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk taat pada setiap peraturan yang dibuat oleh pemimpin (Tulus Tu`u, 2008: 30).

Indikator-Indikator Disiplin Siswa

Menurut Tu`u (2008:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang dapat menunjukkan pergeseran atau perubahan prestasi belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan di sekolah. Indikator itu meliputi:

1. Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah.
2. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Sekolah.
3. Ketaatan dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran.
4. Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Rumah.

Prestasi Siswa

Menurut Tu`u (2008: 75) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

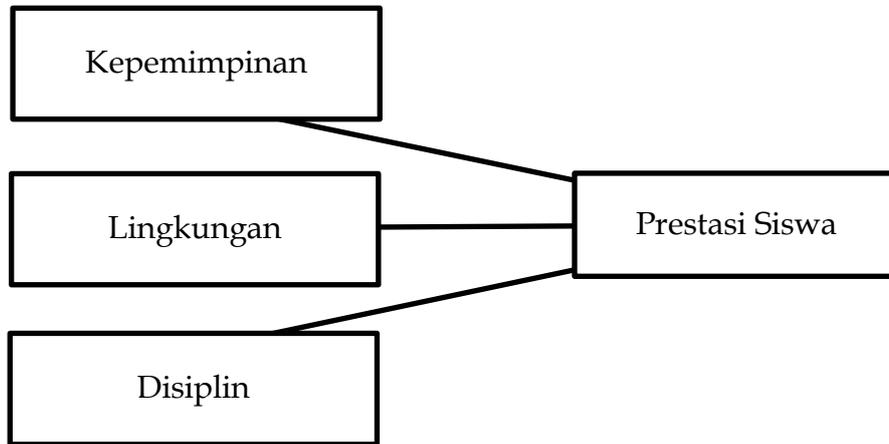
Indikator-Indikator Prestasi Siswa

Menurut Muhibbin (2017: 148) ada beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa diantaranya:

1. Dalam ranah kognitif, seseorang bisa dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis.
2. Dalam ranah afektif, seseorang dapat dilihat dari penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

3. Dalam ranah Dsikomotor. Seseorang dapat dilihat dari keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Alur Pikir

III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dari awal sampai akhir dan dengan jelas desain penelitiannya. Melalui penelitian kuantitatif ini dapat diketahui melalui data berupa angka sebagai alat menganalisis suatu studi.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Alamat Merjoyo, Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2017:141) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk menganalisis data yang diperlukan.

Unit Analisi dan Informan

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dari penelitian ini adalah siswa-siswi aktif SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi. Penelitian ini menggunakan teknik *kuisisioner* yaitu informan yang kriterianya ditunjuk oleh si peneliti dianggap memahami masalah yang dikaji sebagaimana yang di rumuskan dalam pertanyaan penelitian. Informan pada penelitian ini adalah seluruh sisw kelas X-XII SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan tahun 2019, yang berjumlah 138 siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang berupa angka. Analisis data kuantitatif dilakukan secara detail dan terperinci, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu uji data, analisis data dan interpretasi hasil. dengan sumber data tersebut.

Teknik Keabsahan data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan teknik Triangulasi pengumpulan data, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber kuesioner siswa SMA Mhuhammadiyah 8 Sukodadi, Lamongan. Data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan

selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*). Member check adalah proses verifikasi data yang diterima dari seorang peneliti kepada penyedia data atau informan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas isi suatu butir pernyataan atau variabel dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Berikut ini hasil pengamatan kuisioner tentang uji validitas diambil dari data yang diolah melalui aplikasi SPSS, hasil dari data yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	X1.1	0,638	0,1956	Valid
	X1.2	0,653	0,1956	Valid
	X1.3	0,912	0,1956	Valid
	X1.4	0,912	0,1956	Valid
	X1.5	0,912	0,1956	Valid
	X1.6	0,912	0,1956	Valid
	X1.7	0,201	0,1956	Valid
Lingkungan Sekolah (X2)	X2.1	0,603	0,1956	Valid
	X2.2	0,657	0,1956	Valid
	X2.3	0,966	0,1956	Valid
	X2.4	0,955	0,1956	Valid
	X2.5	0,966	0,1956	Valid
	X2.6	0,966	0,1956	Valid
	X2.7	0,955	0,1956	Valid
	X2.8	0,966	0,1956	Valid
Disiplin Siswa (X3)	X3.1	0,635	0,1956	Valid
	X3.2	0,757	0,1956	Valid
	X3.3	0,668	0,1956	Valid
	X3.4	0,757	0,1956	Valid
	X3.5	0,660	0,1956	Valid
	X3.6	0,462	0,1956	Valid
	X3.7	0,463	0,1956	Valid
	X3.8	0,462	0,1956	Valid
Prestasi Siswa (Y)	Y1.1	0,704	0,1956	Valid
	Y1.2	0,753	0,1956	Valid
	Y1.3	0,735	0,1956	Valid
	Y1.4	0,893	0,1956	Valid
	Y1.5	0,893	0,1956	Valid
	Y1.6	0,893	0,1956	Valid

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa nilai koefisien kolerasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat dinyatakan setiap pertanyaan pada masing-masing variabel kepemimpinan Kepala Sekolah, lingkungan sekolah, disiplin siswa, dan prestasi siswa dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4: Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Cronbach alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Kepemimpinan kelapa sekolah(X_1)	0,840	0,70	Reliabel
2.	Lingkungan sekolah (X_2)	0,951	0,70	Reliabel
3.	Disiplin Siswa(X_3)	0,765	0,70	Reliabel
4.	Prestasi Siswa (Y)	0,897	0,70	Reliabel

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing variabel nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji statistic yang digunakan untuk menguji Normalitas Residual adalah *statistic non-parametric Kolmogrov-Smirnov*, dengan dasar pengambilan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,938 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal	

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, hasil pengujian *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menghasilkan Asymptotic Signifikance $\geq 0,05$ yaitu 0,938 maka dapat di simpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6: Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0.783	Tidak terdapat gejala heterokedastisitas
Lingkungan Sekolah (X2)	0.112	Tidak terdapat gejala heterokedastisitas
Disiplin Siswa (X3)	0.098	Tidak terdapat gejala heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Dari Tabel 6, dari uji glejser diketahui bahwa nilai signifikan (sig) lebih dari 0,05 atau 5%. Untuk nilai signifikan dari variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah sebesar 0.783, nilai signifikan dari Lingkungan Sekolah sebesar 0.112 dan nilai signifikan dari Disiplin Siswa sebesar 0.098 maka artinya tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada ketiga variabel independen tersebut.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 7: Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel Bebas	Tolerance Value	VIF	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,240	3,542	Non Multikolniaritas
Lingkungan Sekolah (X2)	0,179	2,236	Non Multikolniaritas
Disiplin Siswa (X3)	0,127	2,604	Non Multikolniaritas

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Dari Tabel 7, terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel independen tidak terdapat multikolinearitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 : Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,437	1,805		0,796	0,428
	Kepemimpinan (X1)	0,453	0,104	0,451	4,380	0,000
	Lingkungan (X2)	0,182	0,056	0,267	3,267	0,002
	Disiplin (X3)	0,202	0,87	0,205	2,323	0,029

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Dari Tabel 8, persamaan regresi linier berganda diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

$$Y = 1,437 + 0,453 X_1 + 0,182 X_2 + 0,202 X_3 + e$$

1. Nilai Konstanta "α" atau (α) = 1,437

Berdasarkan persamaan regresi linier menunjukkan koefisien bertanda positif, apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, dan disiplin siswa bernilai 0, maka besarnya variabel prestasi siswa naik sebesar 1,437

2. Nilai β1 = koefisien regresi untuk X1 = 0,453

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisien berpengaruh positif, jika semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka prestasi siswa akan lebih baik.

3. Nilai β2 = koefisien regresi untuk X2 = 0,182

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisien berpengaruh positif, jika semakin baik lingkungan maka prestasi siswa akan lebih baik.

4. Nilai β3 = koefisien regresi untuk X3 = 0,202

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisien berpengaruh positif, jika semakin baik disiplin maka prestasi siswa akan lebih baik.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 : Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 ^a	,709	,700	2.762
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				
b. Dependent Variable: y				

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R²) diketahui nilai Ajusted R Square dapat dikatakan bahwa perubahan variabel Prestasi Siswa (Y) sebesar 0,700 atau 70% terhadap variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), Lingkungan Sekolah (X2) Disiplin Siswa (X3), sedangkan sisanya 30% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diterangkan dalam model ini.

Uji Hipotesis

Tabel 10: Hasil Analisis Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,437	1,805		0,796	0,428
	Kepemimpinan (X1)	0,453	0,104	0,451	4,380	0,000
	Lingkungan (X2)	0,182	0,056	0,267	3,267	0,002
	Disiplin (X3)	0,202	0,87	0,205	2,323	0,029

Sumber: Output SPSS diolah, 2020

1. Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai signifikansi kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar $0,000 < \text{signifikan } \alpha (0,05)$ yang berarti Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y).
2. Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai Lingkungan Sekolah (X_2) sebesar $0,002 < \text{signifikan } \alpha (0,05)$ maka Lingkungan Sekolah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y).
3. Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa nilai Disiplin (X_3) sebesar $0,029 < \text{signifikan } \alpha (0,05)$ maka Disiplin (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Siswa (Y).

INTERPRETASI HASIL

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil ini sesuai dengan tanggapan responden yang menyatakan setuju dengan indikator-indikator kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu kejujuran, kerjasama, toleransi, dan komunikatif.

Pengaruh Lingkungan Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel Lingkungan (X_2) sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Lingkungan Sekolah

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil ini sesuai dengan tanggapan responden yang menyatakan setuju terhadap indikator-indikator variabel lingkungan sekolah yaitu kenyamanan, kebersihan dan lingkungan non fisik seperti hubungan siswa dengan siswa maupun dengan guru.

Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Disiplin (X_3) sebesar 0,029 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa. Hasil ini sesuai dengan tanggapan responden yang menyatakan setuju terhadap indikator-indikator variabel disiplin yaitu ketaatan terhadap tata tertib disekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar mengajar, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan dalam kegiatan belajar dirumah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data interpretasi hasil kesimpulan yang diambil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, dan Disiplin Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan ” adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan.
2. Variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan.
3. Variabel Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi dari penelitian dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi SMA Muhammadiyah 8 Sukodadi Lamongan

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah diharapkan kepala sekolah lebih bersikap jujur, mempunyai jiwa kerjasama yang tinggi, toleransi, dan komunikatif agar para siswa bisa meningkatkan prestasinya di sekolah.
 - b. Lingkungan Sekolah harus dipertahankan atau ditingkatkan demi kenyamanan proses belajar mengajar agar diharapkan para siswa bisa meningkatkan prestasinya.
 - c. Disiplin harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam keseharian. Disiplin sangat penting dengan adanya disiplin akan menumbuhkan ketaatan tata tertib sehingga akan meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau pendukung bagi penelitian selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, peneliti juga merekomendasikan untuk menambah variabel lain yang belum dibahas di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dubrin, A. J. (2005). *Leadership (Terjemahan), Edisi Kedua*. Jakarta: Pustaka Media.
- Hasbullah. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rukmana, A., & Asep, S. (2006). *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPIPRESS.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidyo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.